



**PENGARUH PRESTASI BELAJAR BAHASA JEPANG
TERHADAP PILIHAN PEKERJAAN LULUSAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES**

**Skripsi
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

Nama : Isrina Ekawati
NIM : 2302412035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang S1
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

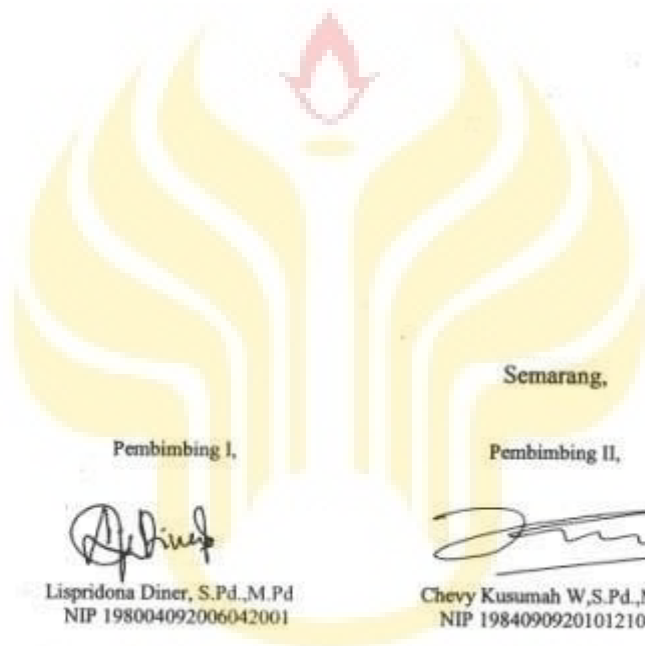
UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Rabu

tanggal : 1 Maret 2017

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum (196107041988031003)

Ketua

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd (198008152003122001)

Sekretaris

Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd (196110021986012001)

Penguji I

Chevy KusumahWardhana, S.Pd., M.Pd (198409092010121006)

Penguji II

Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd (198004092006042001)

Penguji III



Prof. Triyus Muryatin, M.Hum.

(NIP 19600831989011001)

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN

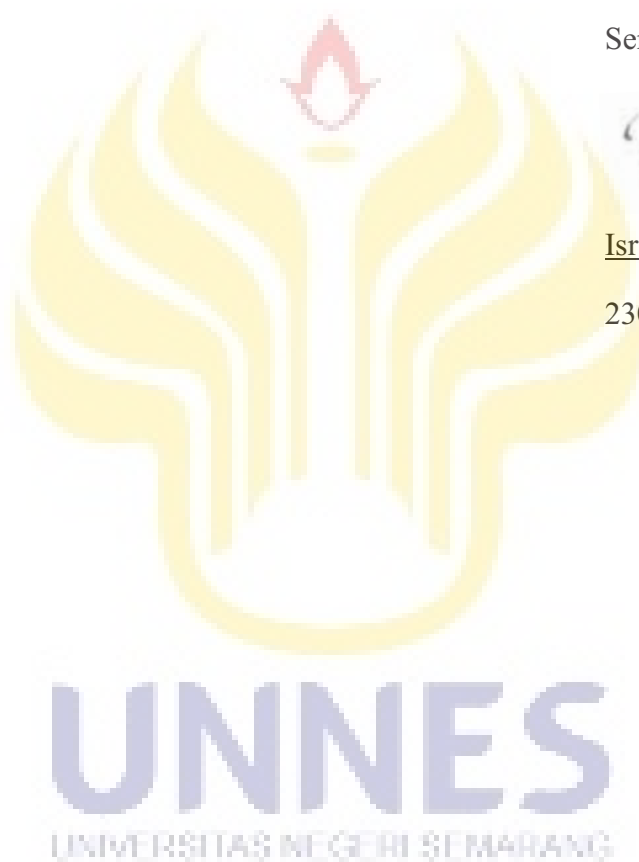
Saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,



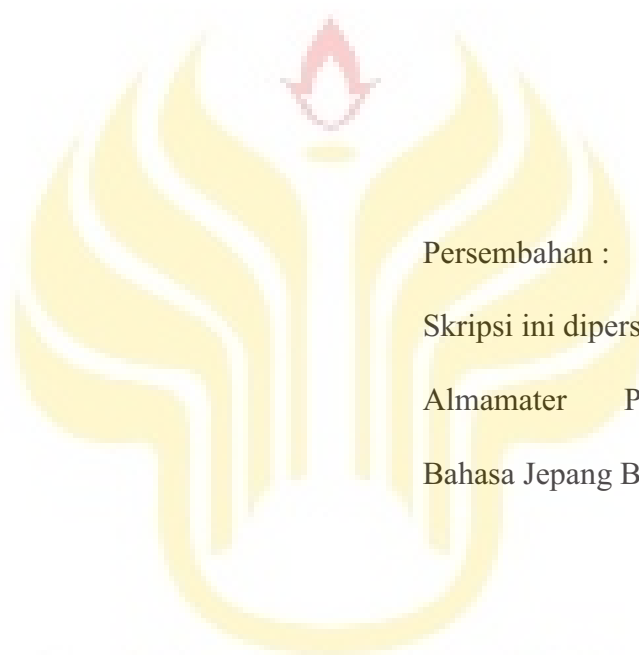
Isrina Ekawati

2302412035



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Tidak ada perjuangan yang sia-sia.
- Cintai apa yang kamu kerjakan.



Persembahan :

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Prodi Pendidikan

Bahasa Jepang BSA FBS UNNES

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KATA PENGANTAR

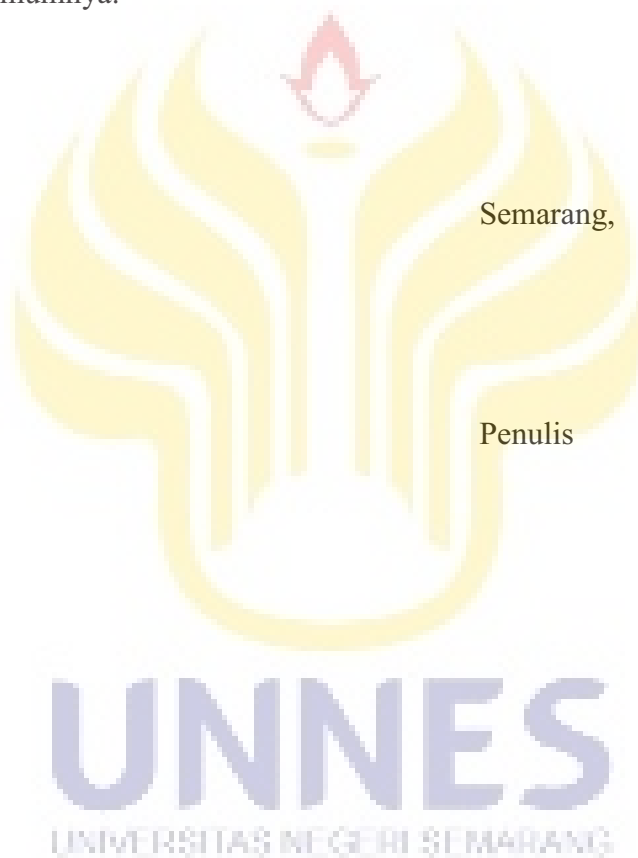
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas berkah dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PRESTASI BELAJAR BAHASA JEPANG TERHADAP PILIHAN PEKERJAAN LULUSAN PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES** ”

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd, ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Universitas Negeri Semarang.
3. Silvia Nurhayati, M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang.
4. Lispridona Diner, S.Pd.,M.Pd, dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan, kritik dan saran hingga skripsi ini selesai.
5. Chevy KusumahWardhana,S.Pd.,M.Pd, dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan, kritik dan saran hingga skripsi ini selesai.
6. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd, dosen penguji I yang telah memberikan masukan, kritik dan saran hingga skripsi ini selesai.
7. Para alumni angkatan 2011 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

8. Ibu dan bapak, Adik-adikku tersayang, keluarga besar, serta teman dekat yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, dorongan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.



SARI

Ekawati, Isrina. 2017. *Pengaruh Prestasi Belajar Bahasa Jepang terhadap Pilihan Pekerjaan Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Lispridona Diner S,P.d.,M.Pd Pembimbing II : Chevy Kusumah Wardhana S.Pd.,M.Pd

Kata kunci : Prestasi belajar, pilihan pekerjaan, lulusan Unnes

Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Jepang UNNES yaitu Program Studi bertugas mencetak tenaga pengajar bahasa Jepang. Namun, pada kenyataannya lebih banyak lulusan yang bekerja di luar tenaga pengajar bahasa Jepang. Dalam dunia kerja, terdapat syarat tertentu saat melamar pekerjaan, misalnya syarat minimal IPK. Menurut studi pendahuluan, IPK yang diperoleh mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011 Unnes memiliki rata-rata lebih dari standar minimal IPK yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai ada tidaknya pengaruh prestasi belajar bahasa Jepang (IPK) terhadap pilihan pekerjaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan pekerjaan mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011 Unnes angkatan 2011.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 yang sudah bekerja. Hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa,ada pengaruh antara prestasi belajar bahasa Jepang (IPK) terhadap pilihan pekerjaan mahasiswa Prodi PBJ Unnes angkatan 2011 walaupun dengan perolehan hanya 13,33%. Faktor penyebab yang paling mempengaruhi dalam memilih pekerjaan yaitu Prospek kerja atau jenjang karier ketika bekerja di tempat tersebut dengan persentase 90.32%.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

RANGKUMAN

Ekawati, Isrina. 2017. *Pengaruh Prestasi Belajar Bahasa Jepang terhadap Pilihan Pekerjaan Mahasiswa Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Lispridona Diner S,P.d.,M.Pd Pembimbing II : Chevy Kusumah Wardhana S.Pd.,M.Pd

Kata kunci : Prestasi belajar, pilihan pekerjaan, lulusan Unnes

1.1 Latar Belakang

Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Jepang. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang adalah program studi keempat yang ada di Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Prodi ini melaksanakan perkuliahan sejak tahun 2005 dengan menghasilkan lulusan di bidang kependidikan bahasa Jepang (Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni 2012).

Mata kuliah Prodi Pendidikan Bahasa Jepang terdiri dari Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Wajib, dan Mata Kuliah Pilihan (MKP). Mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Jepang saat menempuh studi wajib dan harus lulus dalam Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), dan Mata Kuliah Wajib. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang bertujuan sebagai bekal mahasiswa saat lulus dan menjadi tenaga pengajar/ guru bahasa Jepang sesuai dengan visi Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Sedangkan Mata Kuliah Pilihan (MKP) disusun sebagai bekal mahasiswa saat lulus dan terjun dalam dunia kerja di luar bidang pengajaran bahasa Jepang.

Dilihat dari visi dan mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang bahwa Prodi ini menghasilkan sarjana yang berkompeten dalam bidang pengajaran bahasa Jepang. Namun pada kenyataannya di lapangan, mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang lebih banyak bekerja di luar bidang pengajaran bahasa Jepang. Menurut studi pendahuluan, lebih dari 50% mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 bekerja di luar bidang pengajaran bahasa Jepang.

Blau dkk (1987) dalam Oktavia (2011) mengemukakan bahwa pilihan pekerjaan adalah suatu proses yang berkesinambungan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ada macam-macam faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih pekerjaan. Menurut hasil studi pendahuluan peneliti kepada angkatan 2011 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes, peneliti menduga bahwa mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011 dalam memilih pekerjaan dipengaruhi minat, bakat, dan faktor lainnya.

Dalam mencari pekerjaan, ada yang mensyaratkan standar minimal IPK dan tidak mensyaratkan standar minimal IPK. Salah satu pekerjaan yang tidak mensyaratkan standar minimal IPK adalah guru di SMA. Hasil wawancara peneliti dengan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 bahwa standar IPK biasanya diberikan oleh perusahaan dalam bidang apapun. IPK yang diperoleh lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes rata-rata lebih dari standar minimal yang diberikan perusahaan dalam bidang apapun. Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara IPK terhadap pilihan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti melakukan penelitian mengenai ada tidaknya pengaruh IPK terhadap pilihan pekerjaan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011, serta faktor-faktor yang mempengaruhi lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 dalam memilih pekerjaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 saat lulus dan terjun dalam dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang, penulis melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Prestasi Belajar Bahasa Jepang terhadap Pilihan Pekerjaan Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes”***.

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Belajar

Djamarah (2008 : 13) menyatakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku berdasarkan pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan hasilnya relatif permanen.

2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Menurut Ahmadi dan Widodo (2003 : 139) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

- a. Faktor –faktor stimulus belajar
- b. Faktor-faktor metode belajar
- c. Faktor-faktor Individual

Selain itu, Rifa’i dan Catharina (2012 : 80) membagi faktor – faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 2 bagian yaitu kondisi internal dan kondisi eksternal peserta didik.

Dari uraian di atas, terdapat dua pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kondisi internal dan eksternal individu, materi belajar, proses pembelajaran, serta faktor dari individu sendiri sangat mempengaruhi belajar peserta didik. Hal tersebut dapat membuat peserta didik menjadi semangat dalam belajar atau sebaliknya. Semangat atau tidaknya peserta didik dalam belajar itulah yang nantinya mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

2.3 Prestasi Belajar

Winkel (1983 : 102) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Sudjana (2010 : 3) juga mengemukakan bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria-kriteria tertentu”.

Menurut Widyatmoko (2014 : 29) menyatakan bahwa dalam dunia perkuliahan, prestasi belajar biasa ditunjukkan dengan Indeks Prestasi(IP) atau setelah lulus disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang mahasiswa sebagai bukti keberhasilan belajar yang dalam dunia perkuliahan biasa ditunjukkan dengan Indeks Prestasi (IP) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

2.3.1 Indeks Prestasi Kumulatif

Dalam Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang (2012 : 48) dinyatakan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan pencapaian hasil belajar mahasiswa sejak semester pertama sampai dengan semester tertentu atau semester terakhir. Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dapat dihitung dengan formula:

$$IP = \frac{\text{Jumlah bobot nilai} \times \text{sks mata kuliah}}{\text{Jumlah total sks}}$$

2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya. Ahmadi dan Widodo (2003: 138) berpendapat bahwa “Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal)”. Menurut Ahmadi dan Widodo Supriyono (2003: 138) faktor-faktor tersebut yaitu:

- a. Faktor Internal
 1. Faktor jasmaniah
 2. Faktor psikologi

3. Faktor kematangan fisik atau psikis

b. Faktor Eksternal

1. Faktor sosial yang terdiri atas :

- a) lingkungan keluarga
- b) lingkungan sekolah/kampus
- c) lingkungan masyarakat
- d) lingkungan kelompok

2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

4. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal merupakan dua faktor yang harus diperhatikan karena kedua faktor tersebut dapat menjadi faktor pendukung atau menjadi penghambat prestasi belajar. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang yang terdiri dari faktor jasmani dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang yang meliputi faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik dan faktor lingkungan spiritual/keagamaan. Kedua faktor tersebut harus berjalan beriringan dan berkesinambungan. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut saling mempengaruhi. Apabila salah satu faktor tersebut mengalami sebuah gangguan maka akan berpengaruh terhadap faktor lain. Oleh karena itu, sebagai

mahasiswa hendaknya dapat membagi waktu secara baik agar prestasi belajar yang diinginkan dapat tercapai.

2.5 Peluang Kerja Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes

Peluang kerja lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes adalah :

1. Guru bahasa Jepang
2. Peneliti bahasa Jepang
3. Penerjemah lisan dan tulisan
4. Instruktur
5. Pemandu wisata
6. Konsultan bahasa Jepang
7. Interpreter, translator, japanese speaking staff

(<http://Unnes.ac.id/prodi/pendidikan-bahasa-jepang-s1/>)

2.6 Pilihan Pekerjaan

Menurut Purwaningsih (2012 : 7) menyatakan bahwa pilihan adalah proses atau cara seseorang dalam memilih. Memilih adalah menentukan/ mengambil keputusan sesuai dengan kesukaan. Dengan kata lain, pilihan sama dengan keputusan .

Menurut Healy (1982 :8) dalam Yusuf (2005 : 14) dinyatakan bahwa pekerjaan (*job*) adalah sekumpulan tugas dan atau posisi yang memiliki kesamaan kewajiban dan tugas-tugas pokok dalam suatu organisasi/ unit/ lembaga. Pekerjaan berorientasi pada tugas dan hasil serta berpusat pada organisasi, dapat diduduki satu orang atau beberapa orang.

Dari penjabaran di atas peneliti menyimpulkan bahwa pilihan pekerjaan adalah keputusan yang diambil seseorang dalam menentukan kegiatan yang dilakukannya untuk memperoleh imbalan berupa uang.

2.7 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Pekerjaan

Menurut Yusuf (2005 : 45-64) Dalam memilih pekerjaan, dipengaruhi oleh :

a. Diri Sendiri

1). Pengetahuan dan wawasan

Pengetahuan dan wawasan dalam mempengaruhi pekerjaan adalah persamaan jurusan dengan bidang pekerjaannya.

2). Kemampuan, kecerdasan, dan kecakapan

Kemampuan merupakan daya pikir/ nalar seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu, baik fisik maupun mental. Sedangkan Kecerdasan merupakan kemampuan bertindak cepat dan tepat sebagai hasil belajar. Di samping kemampuan dan kecerdasan, keterampilan yang dikuasai seseorang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

3). Bakat

Bakat adalah suatu kondisi tertentu pada seseorang berupa potensi khusus yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus dapat mencapai suatu kecakapan dan keterampilan khusus.

4). Minat

Minat seseorang akan menentukan seberapa jauh keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan. Makin kuat minat dan perhatian seseorang, makin peduli

yang bersangkutan dalam pekerjaan tersebut. Peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang mendorong tingkah laku seseorang untuk menuju ke suatu arah atau sasaran tertentu.

5). Sikap

Sikap seseorang terhadap suatu pekerjaan merupakan kesiapan yang bersangkutan untuk melakukan atau tidak melakukan pekerjaan. Apabila ia menilai positif, maka ia siap akan melakukan. Sebaliknya, kalau ia menilai negatif, maka ia tidak akan melakukan pekerjaan itu. Hal itu akan tampak dalam reaksi seseorang terhadap pekerjaannya

6). Nilai-nilai

Nilai merupakan disposisi yang luas dan sifatnya lebih mendasar. Nilai-nilai lebih stabil dan berakar lebih dalam kalau dibandingkan dengan sikap pada seseorang, sehingga mewarnai kepribadian seseorang, kelompok, dan kepribadian bangsa.

7). Sifat-sifat pribadi

Kepribadian adalah rangkaian peristiwa-peristiwa yang secara ideal mencakup seluruh rentang hidup sang pribadi. Sejarah kepribadian adalah kepribadian itu sendiri. Oleh karena itu, kepribadian harus mencerminkan unsur-unsur yang baru dan unik.

b. Kerja

1). Karakteristik kerja

Dalam setiap pekerjaan akan ditemui gambaran umum tentang pekerjaan yang akan dikerjakan, antara lain deskripsi tugas atau uraian tugas yang akan

dilakukan, standar prestasi kerja, pendidikan, dan kecakapan yang dibutuhkan, lingkungan kerja, status pekerjaan, lokasi pekerjaan, promosi, prospek dan jenjang karier, jenis jabatan, rekrutmen pegawai, serta penghasilan. Setiap orang akan dapat melakukan suatu pekerjaan itu dengan baik apabila ia betul-betul menguasai dan menghayati informasi tentang pekerjaan itu.

2). Jenis Kerja

Memahami jenis-jenis pekerjaan yang tersedia pada dunia usaha dan dunia industri, baik di dalam negeri atau di negara tetangga adalah sesuatu hal yang tidak dapat dihindari apabila seseorang ingin bersaing mendapatkan pekerjaan yang terbaik sesuai dengan kekuatan, ambisi, dan harapan yang ada pada dirinya.

3). Prospek kerja dan peluang karier

Memilih suatu pekerjaan, pada hakikatnya menetapkan pilihan demi masa depan yang lebih menjanjikan; sukses pribadi dan sukses dalam karier. Pekerjaan dan jabatan adalah tangga dan jembatan dalam meniti kehidupan menuju hari esok yang lebih baik.

4). Lingkungan psikososial kerja

Dalam setiap kerja, seorang pencari kerja akan mencermati dengan teliti apakah lingkungan internal kerja memberi peluang dan kesempatan kerja lebih profesional, produktif, dan demokratis sesuai dengan jati diri masing-masing.

c. Lingkungan ekonomi, sosial, dan budaya

Pekerjaan yang berhasil akan tercipta kalau didukung oleh lingkungan kerja, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, keadaan ekonomi, sosial, dan budaya yang baik, serta suasana yang kooperatif, suportif, dan menyenangkan.

Antara diri dan lingkungan akan terjadi interaksi yang saling mendukung sehingga tercipta pengembangan diri dan kemajuan masyarakat secara berkelanjutan.

2.8 Gambaran Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang

Berdasarkan hasil penelusuran alumni, hampir 100% lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang langsung mendapat pekerjaan. Ada macam-macam bidang pekerjaan yang dipilih oleh mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang, antara lain : guru bahasa Jepang, perusahaan Jepang, perusahaan swasta, dan lainnya. Lulusan Prodi pendidikan mempunyai peluang untuk menjadi translator maupun interpreter. Sektor dalam bidang ini selalu terbuka. Hal ini dikarenakan keunikan tata bahasa Jepang yang terkadang tidak membutuhkan subjek menjadikan bahasa Jepang akan sulit digantikan dengan Program maupun software seperti Google Translate. (<http://unnes.ac.id/prodi/pendidikan-bahasa-jepang-s1/>)

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai hasil angket yang telah disebarakan kepada responden.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 yang sudah bekerja. Sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik total sampling yaitu semua populasi dijadikan

sampel, hal ini dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 100 orang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket atau kuesioner.

3.4 Validitas

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk yang mengacu pada teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Reliabilitas

Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *alpha cronbach*, karena jawaban yang terdapat pada angket merupakan rentang.

4. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dinyatakan bahwa rata-rata IPK mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 adalah 3,36 sehingga memungkinkan mereka untuk memilih semua bidang pekerjaan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan, ada pengaruh antara prestasi belajar bahasa Jepang (IPK) terhadap pilihan pekerjaan walaupun pengaruhnya sangat sedikit yaitu 13,33% saja. Adapun faktor yang paling berpengaruh dalam memilih pekerjaan mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 yaitu prospek kerja dan jenjang karier saat bekerja di tempat tersebut dengan perolehan persentase sebanyak 90.32%.

5. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka diketahui ada pengaruh antara prestasi belajar bahasa Jepang (IPK) terhadap pilihan pekerjaan mahasiswa Prodi PBJ Unnes angkatan 2011 walaupun dengan perolehan angka 13,33%. Faktor penyebab yang paling mempengaruhi dalam memilih pekerjaan yaitu Prospek kerja atau jenjang karier ketika bekerja di tempat tersebut dengan persentase 90.32%.



まとめ

スマラン国立大学日本語教育プログラムの卒業生が選んだ仕事に日本語学習達成の影響

イスリナ・エカワティ

1. 問題の背景

日本語教育プログラムの卒業生は日本語教師になるチャンスを持っているだけではない。予備調査によると、2011の卒業生は多く卒業生が教師の以外になる。例えば：日本の会社にスタッフとテレマーケティングと銀行員などだ。仕事を選ぶには様々な要因の影響がある。仕事を探す時、ある仕事は学習達成の結果の標準を必要、ある仕事は学習達成の結果の標準を必要しない。

このような背景をもとに、研究者は、タイトル「スマラン国立大学日本語教育プログラムの卒業生が選んだ仕事に日本語学習達成の影響」で研究を行う予定である。

2. 基礎

a. 学習達成

Winkel (1983 : 102) によると学習達成は知識の結果の学生である。さらに Widyatmoko (2014 : 29) によって、大学の世界で学習達成は学習達成の結果である。

b. 日本語教育プログラム卒業生の仕事の機会

日本語教育プログラム卒業生の仕事の機会は

1. 日本語教師
2. 日本語研究者
3. 口頭および書面の翻訳者
4. インストラクター
5. シャーガイド
6. 日本語のコンサルタント
7. 通訳、翻訳者、日本語を話すスタッフ

(HHTP : //Unnes.ac.id/prodi/pendidikan-bahasa-jepang-s1/)

c. 選んだ仕事

Purwaningsih(2012:7) によると, 選んだ仕事は人が仕事に選ぶ方法である。

d. 選んだ仕事に影響を与える要因

選んだ仕事に影響を与える要因は様々のである。それは

a. 自身

1. 知識とものの見方
2. 能力、知性、およびスキル
3. タレント
4. 関心
5. 態度
6. 価値

7. 個人の特性

b. 仕事

1. 仕事の特性

2. 職種

3. 仕事の見通しとキャリアの機会

4. 社会の環境

c. 経済環境、社会、文化

3. 研究の方法

a. 研究デザイン

研究デザインは定量的なデザインを使う。

b. 人口とサンプルの研究

この研究の人口とサンプルはすでに働いていた 2011 の UNNES の日本語の教育のプログラムの卒業生である。

c. データ収集方法

この研究のデータ収集方法はドキュメントとアンケートのである。

d. 妥当性

この研究は構築物の有効性を使う。

e. 信頼性

この研究に信頼性は *alpha cronbach* の公式を使う。信頼性係数は 0,851 である。

4. 結果

研究者が行った調査によって、結果は働いていた 2011 の UNNES の日本語の教育クラスの平均 IPK が 3,36。それから、卒業生が選んだ仕事に日本語学習達成の影響は 13,33%。また、仕事を選ぶには一番与える働いていた 2011 の UNNES の日本語の教育のは仕事の見通しとキャリアの機会である。そのパーセントに影響は 90,32%である。

5. 結論

1. 研究の結論は卒業生が選んだ仕事に日本語学習達成の影響は 13,33% である。
2. 仕事を選ぶには一番与える働いていた 2011 年度の UNNES の日本語の教育は仕事の見通しとキャリアの機会である。



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
RANGKUMAN	ix
MATOME	xx
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Skripsi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teoritis.....	9
2.3 Kerangka Berfikir.....	27
2.4 Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	30

3.2 Populasi dan Sampel.....	30
3.3 Variabel.....	31
3.4 Instrumen.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Perolehan Data yang Diperoleh dari Data Dokumentasi.....	39
4.2 Interpretasi Data Angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Pekerjaan.....	42
4.3 Hasil Analisis Data.....	57
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Interval Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	14
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket.....	33
Tabel 3.3 Klasifikasi Interval Persentase.....	38
Tabel 4.1.1Daftar IPK PBJ Angkatan 2011.....	39
Tabel 4.1.1 Karakter PBJ Unnes 2011 dalam Pilihan Pekerjaan.....	43
Tabel 4.1.2 Keterampilan PBJ Unnes 2011 dalam Pilihan Pekerjaan.....	44
Tabel4.1.3Minat PBJ Unnes 2011 terhadap Pilihan Pekerjaan.....	44
Tabel 4.2.4 Bidang Ilmu PBJ Unnes 2011 dalam Pilihan Pekerjaan.....	45
Tabel 4.2.5 IPK PBJ Unnes 2011 dalam Pilihan Pekerjaan.....	46
Tabel4.2.6 <i>Nouryoku Shiken</i> PBJ 2011 dalam Pilihan Pekerjaan.....	46
Tabel 4.2.7 <i>Toefl</i> PBJ Unnes 2011 dalam Pilihan Pekerjaan.....	47
Tabel 4.2.8 Peluang Naik Jabatan dalam Memilih Pekerjaan	48
Tabel 4.2.9 Penghargaan Finansial dalam Pilihan Pekerjaan.....	49
Tabel 4.2.10 Sarana dan Prasarana dalam Memilih Pekerjaan.....	49
Tabel 4.2.11 Jabatan yang Tersedia dalam Memilih Pekerjaan.....	50
Tabel 4.2.12 Jenis Kerja dalam Memilih Pekerjaan.....	51
Tabel 4.2.13 Status Pekerjaan dalam Pilihan kerja Lulusan PBJ 2011.....	51
Tabel 4.2.14 Dana Pensiun dalam Pilihan Pekerjaan.....	52
Tabel 4.2.15 Faktor Jarak Rumah dalam Pilihan Pekerjaan.....	53
Tabel 4.2.16 Jumlah Rekrutmen Pegawai dalam Memilih Pekerjaan.....	53
Tabel 4.2.17 Faktor Dukungan Keluarga dalam Memilih Pekerjaan.....	54
Tabel 4.2.18 Dukungan Teman Sejawat dalam Memilih Pekerjaan.....	55
Tabel 4.2.19 Faktor Lain yang Mempengaruhi Pilihan Pekerjaan.....	56

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1.1 IPK Lulusan Angkatan 2011.....	41
Diagram 4.2 Pilihan Pekerjaan PBJ Angkatan 2011.....	42



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan zaman menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan yang lebih dalam dunia kerja. Salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki adalah kemampuan berbahasa asing. Bagi mereka yang ingin sukses dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman, mempelajari bahasa Asing diperlukan untuk menunjang karier bagi para karyawan maupun para pencari kerja. Bahkan untuk beberapa perusahaan, kemampuan bahasa Asing akan langsung diuji pada tahap akhir sesi wawancara (Rinaldi : 2013).

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu universitas di Jawa Tengah yang menyelenggarakan jurusan Bahasa dan Sastra Asing, salah satunya adalah Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Jepang. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang adalah program studi keempat yang ada di Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Prodi ini melaksanakan perkuliahan sejak tahun 2005 dengan menghasilkan lulusan di bidang kependidikan bahasa Jepang (Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni 2012).

Mata kuliah Prodi Pendidikan Bahasa Jepang terdiri dari Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Wajib, dan Mata Kuliah Pilihan (MKP). Mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Jepang saat menempuh studi wajib dan harus lulus dalam Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), dan Mata Kuliah Wajib. Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang bertujuan sebagai bekal mahasiswa saat lulus dan menjadi tenaga pengajar/ guru bahasa Jepang sesuai dengan visi Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Sedangkan Mata Kuliah Pilihan (MKP) antara lain yaitu : bijinesu nihongo, jitsuyo nihongo, dan honyaku. Menurut Pemendikbud tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dinyatakan bahwa Mata Kuliah Pilihan (MKP) adalah mata kuliah yang bertujuan sebagai pengembangan kemampuan sesuai minat mahasiswa agar berguna saat terjun ke dunia kerja. Mata kuliah ini disusun sebagai bekal mahasiswa saat lulus dan terjun dalam dunia kerja di luar bidang pengajaran bahasa Jepang.

Dilihat dari visi dan mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang bahwa Prodi ini menghasilkan sarjana yang berkompeten dalam bidang pengajaran bahasa Jepang. Namun pada kenyataannya di lapangan, mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang lebih banyak bekerja di luar bidang pengajaran bahasa Jepang. Hasil studi pendahuluan berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada angkatan 2011 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes diketahui bahwa hanya 48% mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 yang bekerja sebagai tenaga pengajar bahasa Jepang. Sedangkan lainnya bekerja di luar pengajaran bahasa

Jepang yaitu sebagai karyawan di perusahaan. Selain itu juga ada yang bekerja di luar disiplin ilmu bahasa Jepang, seperti telemarketing, pegawai bank, dan perusahaan swasta lainnya.

Blau dkk (1987) dalam Oktavia (2011) mengemukakan bahwa pilihan pekerjaan adalah suatu proses yang berkesinambungan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ada macam-macam faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih pekerjaan. Menurut hasil studi pendahuluan peneliti kepada angkatan 2011 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes, peneliti menduga bahwa mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011 dalam memilih pekerjaan dipengaruhi minat, bakat, dan faktor lainnya.

Dalam mencari pekerjaan, ada yang mensyaratkan standar minimal IPK dan tidak mensyaratkan standar minimal IPK. Hasil wawancara peneliti dengan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 bahwa standar IPK biasanya diberikan oleh perusahaan. Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan antara IPK terhadap pilihan pekerjaan.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai adakah pengaruh IPK terhadap pilihan pekerjaan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011, serta faktor-faktor yang mempengaruhi lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 dalam memilih pekerjaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 saat lulus dan terjun dalam dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ *Pengaruh Prestasi Belajar Bahasa Jepang terhadap Pilihan Pekerjaan Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes*”.

1.2 Pembatasan masalah

Penelitian ini dilakukan pada lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011. Hal ini dikarenakan angkatan tersebut merupakan lulusan terbaru yang mulai masuk dalam dunia kerja sehingga mereka belum memiliki pengalaman yang banyak dalam bekerja. Oleh karena itu, IPK yang dimiliki adalah bekal utama bagi mereka dalam dunia kerja.

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh prestasi belajar bahasa Jepang terhadap pilihan pekerjaan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011?
2. Apakah faktor - faktor yang mempengaruhi pilihan pekerjaan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh prestasi belajar bahasa Jepang terhadap pilihan pekerjaan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011.

2. Untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi pilihan pekerjaan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada 2 manfaat dalam penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

1). Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan tentang pengaruh prestasi belajar bahasa Jepang terhadap pilihan kerja lulusan prodi pendidikan bahasa Jepang Unnes.

2). Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai penambah wawasan peneliti untuk mempertimbangkan pilihan pekerjaan setelah lulus dan juga informasi mengenai faktor yang mempengaruhi alumni Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 dalam memilih pekerjaan.

b. Bagi mahasiswa

Sebagai penambah wawasan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang Unnes tentang seberapa penting prestasi belajar bahasa jepang dalam dunia kerja. Serta dapat mengetahui apa saja yang menjadi faktor pengaruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes dalam memilih pekerjaan.

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal (pawacana), bagian pokok, dan bagian akhir (koda).

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, rangkuman, *matome*, daftar isi, dan lampiran.

Bagian pokok berisi 5 BAB yaitu :

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II Tinjauan pustaka dan landasan teoretis

Bab ini berisikan tinjauan pustaka, landasan teoretis yang membahas teori-teori yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, antara lain : (1) Pengertian belajar (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar (3) Prestasi belajar (4) Indeks Prestasi (5) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (6) Peluang kerja lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang (7) Pilihan pekerjaan (8) Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan pekerjaan (9) Gambaran lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, kerangka berpikir, serta hipotesis.

3. BAB III Metode penelitian

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel, instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV Hasil dan pembahasan

Bab ini memuat analisa data dari penelitian yang diteliti oleh penulis. Jawaban atas masalah yang dirumuskan pada bab pendahuluan diuraikan dengan jelas, sistematis, dan tuntas dalam bab ini.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran.

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini yaitu : daftar pustaka dan lampiran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Tinjauan pustaka

Penelitian ini membahas tentang pengaruh prestasi belajar bahasa Jepang terhadap pilihan pekerjaan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes. Pustaka yang mendasari penelitian ini yaitu hasil dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

Penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini salah satunya yaitu penelitian dari Diah Ika Puspita (2015) dengan judul *Identifikasi Karir Pilihan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis*. Penelitian Diah Ika Puspita membahas tentang pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis dan faktor yang mempengaruhi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis dalam memilih karir tersebut. Perbedaan Penelitian Diah Ika Puspita dengan penelitian ini terletak pada sampel penelitian. Sampel penelitian Diah Ika Puspita dilakukan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis Unnes yang belum lulus, sedangkan penelitian ini meneliti mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes yang sudah lulus. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Diah Ika Puspita adalah keduanya membahas tentang pilihan karier/pekerjaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut.

Penelitian selanjutnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Chintia Sari Piranawati (2015) dengan judul

Analisis Penyebab Ketidaksesuaian Bidang Pekerjaan Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Penelitian ini membahas tentang apa saja faktor penyebab terjadinya ketidaksesuaian bidang pekerjaan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Chintia Sari Piranawati dengan penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan Chintia Sari Piranawati meneliti tentang faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih pekerjaan, sedangkan penelitian ini tidak hanya meneliti tentang faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih pekerjaannya tetapi juga tentang adakah pengaruh prestasi belajar bahasa Jepang terhadap pilihan kerja tersebut. Selain itu, perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada sampel penelitiannya. Penelitian Chintia Sari Piranawati meneliti mahasiswa yang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi pendidikan bahasa Jepang, sedangkan penelitian ini meneliti semua mahasiswa yang sudah bekerja dalam bidang bahasa Jepang dan di luar bidang bahasa Jepang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Chintia Sari Piranawati yaitu keduanya membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi lulusan dalam memilih pekerjaan.

2.2 Landasan teoretis

2.2.1 Pengertian Belajar

Djamarah (2008 : 13) menyatakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Selain itu, Rifa'i dan Catharina (2012 : 66) menyatakan konsep belajar telah banyak didefinisikan oleh para pakar psikologi. Berikut disajikan beberapa pengertian tentang belajar :

1. Menurut Gage dan Berliner menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.
2. Morgan et.al menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.
3. Slavin menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
4. Gagne menyatakan bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Dari pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku berdasarkan pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan hasilnya relatif permanen.

2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Menurut Ahmadi dan Widodo (2003 : 139) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

- d. Faktor –faktor stimulus belajar

Faktor-faktor stimulus belajar yaitu segala hal di luar individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Antara lain : Panjangnya bahan pengajaran, kesulitan bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran, berat

ringannya tugas, dan suasana lingkungan eksternal seperti : cuaca, waktu, kebersihan, letak sekolah,dll.

e. Faktor-faktor metode belajar

Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh pembelajar dalam proses belajarnya. Faktor-faktor metode belajar menyangkut hal-hal berikut:

1. Kegiatan berlatih atau praktek
2. *Overlearning* dan *drill*
3. Resitasi selama belajar
4. Pengenalan tentang hasil-hasil belajar
5. Belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian
6. Penggunaan modalitas indra
7. Bimbingan dalam belajar
8. Kondisi-kondisi insentif

f. Faktor-faktor Individual

Faktor-faktor dari individu yang mempengaruhi belajar antara lain :
Kematangan, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, dan motivasi.

Selain itu, Rifa'i dan Catharina (2012 : 80) membagi faktor – faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 2 bagian yaitu kondisi internal dan kondisi eksternal peserta didik.

a. Kondisi Internal

Kondisi internal yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar yaitu : Kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual dan emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan.

b. Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal yang mempengaruhi belajar peserta didik adalah variasi dan tingkat kesulitan materi belajar yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat.

Dari uraian di atas, terdapat dua pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kondisi internal dan eksternal individu, materi belajar, proses pembelajaran, serta faktor dari individu sendiri sangat mempengaruhi belajar peserta didik. Hal tersebut dapat membuat peserta didik menjadi semangat dalam belajar atau sebaliknya. Semangat atau tidaknya peserta didik dalam belajar itulah yang nantinya mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

2.2.3 Prestasi belajar

Winkel (1983 : 102) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Sudjana (2010 : 3) juga mengemukakan bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria-kriteria tertentu”. Selain itu, Syah (2010 : 149) berpendapat bahwa

prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil belajar atau hasil penilaian yang menyeluruh, dengan meliputi:

- a. prestasi belajar dalam bentuk kemampuan pengetahuan dan pengertian. Hal ini juga meliputi: ingatan, pemahaman, penegasan, sintesis, analisis dan evaluasi.
- b. prestasi belajar dalam bentuk keterampilan intelektual dan keterampilan sosial.
- c. prestasi belajar dalam bentuk sikap atau nilai.

Menurut Widyatmoko (2014 : 29) menyatakan bahwa dalam dunia perkuliahan, prestasi belajar biasa ditunjukkan dengan Indeks Prestasi(IP) atau setelah lulus disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang mahasiswa sebagai bukti keberhasilan belajar yang dalam dunia perkuliahan biasa ditunjukan dengan Indeks Prestasi (IP). Namun, dalam penelitian ini menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dikarenakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan dasar penentuan predikat bagi lulusan sarjana (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 232/U/2000).

2.2.3.1 Indeks Prestasi Kumulatif

Dalam Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang (2012 : 48) dinyatakan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan pencapaian hasil belajar mahasiswa sejak semester pertama sampai dengan semester tertentu atau

semester terakhir. Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dapat dihitung dengan formula:

$$\text{IP} = \frac{\text{Jumlah bobot nilai} \times \text{sks mata kuliah}}{\text{Jumlah total sks}}$$

Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh, Penentuan predikat dibagi menjadi 3 tingkat dengan interval pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Tabel Interval Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

No	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Kriteria
1	IPK 2,00 - 2,75	Memuaskan
2	IPK 2,76 - 3.50	Sangat Memuaskan
3	IPK 3,51 - 4,00	Dengan Pujian

Sumber : Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia volume 232/U/2000

2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-baiknya. Ahmadi dan Widodo (2003: 138) berpendapat bahwa “Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal)”. Menurut Ahmadi dan Widodo Supriyono (2003: 138) faktor-faktor tersebut yaitu:

a. Faktor Internal

1. Faktor jasmaniah (fisiologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh).
2. Faktor psikologi, terdiri atas:
 - a) faktor intelektual
 - (1) faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat.
 - (2) faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b) faktor non-intelektif yaitu unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan lain-lain.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

b. Faktor eksternal

1. Faktor sosial yang terdiri atas :
 - a) lingkungan keluarga
 - b) lingkungan sekolah/kampus
 - c) lingkungan masyarakat
 - d) lingkungan kelompok
2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.
4. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal merupakan dua faktor yang harus diperhatikan karena kedua faktor tersebut dapat menjadi faktor pendukung atau menjadi penghambat prestasi

belajar. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang yang terdiri dari faktor jasmani dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang yang meliputi faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik dan faktor lingkungan spiritual/keagamaan. Kedua faktor tersebut harus berjalan beriringan dan berkesinambungan. Hal ini dikarenakan kedua faktor tersebut saling mempengaruhi. Apabila salah satu faktor tersebut mengalami sebuah gangguan maka akan berpengaruh terhadap faktor lain. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa hendaknya dapat membagi waktu secara baik agar prestasi belajar yang diinginkan dapat tercapai.

2.2.5 Peluang Kerja Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes

Peluang kerja lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes adalah :

1. Guru bahasa Jepang
2. Peneliti bahasa Jepang
3. Penerjemah lisan dan tulisan
4. Instruktur
5. Pemandu wisata
6. Konsultan bahasa Jepang
7. Interpreter, translator, japanese speaking staff

(<http://Unnes.ac.id/prodi/pendidikan-bahasa-jepang-s1/>)

2.2.6 Pilihan Pekerjaan

Menurut Purwaningsih (2012 : 7) menyatakan bahwa pilihan adalah proses atau cara seseorang dalam memilih. Memilih adalah menentukan/ mengambil

keputusan sesuai dengan kesukaan. Dengan kata lain, pilihan sama dengan keputusan .

Menurut Healy (1982 :8) dalam Yusuf (2005 : 14) dinyatakan bahwa pekerjaan (*job*) adalah sekumpulan tugas dan atau posisi yang memiliki kesamaan kewajiban dan tugas-tugas pokok dalam suatu organisasi/ unit/ lembaga. Pekerjaan berorientasi pada tugas dan hasil serta berpusat pada organisasi, dapat diduduki satu orang atau beberapa orang.

Pendapat lain mengenai Pekerjaan adalah kegiatan yang direncanakan. Jadi pekerjaan itu memerlukan pemikiran yang khusus dan tidak dapat dijalankan oleh binatang. Yang dilaksanakan tidak hanya karena pelaksanaan kegiatan itu sendiri menyenangkan, melainkan karena kita mau dengan sungguh-sungguh mencapai suatu hasil yang kemudian berdiri sendiri atau sebagai benda, karya, tenaga dan sebagainya, atau sebagai pelayanan terhadap masyarakat, termasuk dirinya sendiri. Kegiatan itu dapat berupa pemakaian tenaga jasmani maupun rohani Anoraga (2005 : 11).

Dari beberapa penjabaran di atas peneliti menyimpulkan bahwa pilihan pekerjaan adalah keputusan yang diambil seseorang dalam menentukan kegiatan yang dilakukannya untuk memperoleh imbalan berupa uang.

Anoraga (2005 :1) Di dalam memilih pekerjaan, ada beberapa pemikiran yang harus dipertanyakan di saat kita mencari atau memilih pekerjaan. Pemikiran itu antara lain ialah faktor-faktor nama dan reputasi perusahaan, tipe pekerjaan, rasa aman, kondisi tempat kerja dan teman sekerja.

Menurut Happocks dalam Puspita (2015 : 10) ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih karir atau pekerjaan, yaitu:

1. Pekerjaan yang dipilih hendaknya sesuai dengan kebutuhan.
2. Pekerjaan yang dipilih adalah pekerjaan yang diyakininya sebagai pekerjaan yang paling baik untuk memenuhi kebutuhannya.
3. Kebutuhan yang timbul, mungkin diterima secara intelektual, yang diarahkan untuk tujuan tertentu.
4. Pekerjaan tertentu akan dipilih seseorang apabila pertama kali dia menyadari bahwa pekerjaan tersebut dapat menolongnya dalam memenuhi kebutuhannya.
5. Pemilihan pekerjaan tersebut akan tepat bila memang memungkinkan terpenuhi kebutuhannya. Hal ini tergantung pada pengetahuan diri sendiri, pengetahuan tentang pemilihan karir atau pekerjaan, dan kemampuan berpikir keras.
6. Informasi tentang diri sendiri mempengaruhi pilihan pekerjaan, karena dengan demikian seseorang mengetahui apa yang diinginkan dan ia mengetahui pekerjaan yang tepat bagi potensi dirinya sendiri.
7. Informasi tentang jenis pekerjaan mempengaruhi pemilihan karir atau pekerjaan seseorang karena dengan demikian ia dapat mengetahui pekerjaan yang cocok dan mempertimbangkan pekerjaan yang memuaskan dirinya.

2.2.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Pekerjaan

Menurut Yusuf (2005 : 45-64) Dalam memilih pekerjaan,dipengaruhi oleh :

a. Diri Sendiri

1). Pengetahuan dan wawasan

Keberhasilan seseorang dalam melakukan pekerjaan tidaklah dapat dipisahkan dari seberapa jauh seseorang itu menguasai dan memiliki pengetahuan serta wawasan tentang pekerjaan yang akan dilakukannya. Pengetahuan, wawasan, dan prestasi yang meyakinkan yang dimiliki seseorang merupakan pilar yang tangguh dalam menopang seseorang untuk mampu menghayati dan memasuki rimba belantara yang masih asing baginya. Makin dekat hubungan tingkat penguasaan ilmu seseorang dengan tuntutan pekerjaannya, makin mungkin seseorang ikut serta lebih banyak dalam pekerjaannya.

Penguasaan pengetahuan dan wawasan akan sangat bermakna bagi seseorang dalam memilih pekerjaan yang akan digelutinya. Misalnya seseorang yang akan menjadi dosen maka ia harus menguasai bidang ilmu yang akan disampaikannya.

Dalam penelitian ini yang dimaksud pengetahuan dan wawasan dalam mempengaruhi pekerjaan adalah persamaan jurusan dengan bidang pekerjaannya.

2). Kemampuan, kecerdasan, dan kecakapan

Secara konseptual, ada keterkaitan antara kecakapan dengan kemampuan dan kecerdasan. Kemampuan merupakan daya pikir/ nalar seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu, baik fisik maupun mental. Sedangkan Kecerdasan merupakan kemampuan bertindak cepat dan tepat sebagai hasil

belajar. Dalam konteks ini, kecerdasan/ intelegensi diartikan sebagai sesuatu yang berubah dan dipengaruhi oleh hasil belajar. Kecerdasan diklasifikasikan menjadi 7 kategori yaitu : 1). Kecerdasan linguistik 2). Kecerdasan matematik-logis 3). Kecerdasan spasial 4). Kecerdasan kelincahan tubuh 5). Kecerdasan musik 6). Kecerdasan interpersonal 7). Kecerdasan intrapersonal.

Di samping kemampuan dan kecerdasan, keterampilan yang dikuasai seseorang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Simnger menyatakan bahwa keterampilan lebih merujuk pada kemampuan khusus yang berkaitan erat dengan kadar keahlian seseorang tentang keseluruhan tugas-tugas atau konfigurasi tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

3). Bakat

Bakat adalah suatu kondisi tertentu pada seseorang berupa potensi khusus yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus dapat mencapai suatu kecakapan dan keterampilan khusus. Secara sederhana, dapat pula diartikan bahwa bakat merupakan kapasitas khusus tertentu untuk berprestasi di kemudian hari.

Contoh mengenai bakat misalnya: orang yang tidak mempunyai bakat menggambar walaupun telah belajar menggambar dengan guru gambar sekalipun, keberhasilannya dalam menggambar hanya sebatas yang diajarkan saja. Demikian dengan bidang lain, walaupun seseorang seseorang disuruh belajar dan dilatih dengan teratur, kalau ia tidak berbakat maka ia tidak akan berhasil. Bakat (dalam hal ini bakat khusus) mengandung tiga dimensi psikologi khusus, yaitu (1)

dimensi perseptual, antara lain perhatian dan ketepatan indra, (2) dimensi psikomotor, antara lain kecepatan gerak dan koordinasi, dan (3) dimensi intelektual, antara lain faktor ingatan dan faktor pengenalan. Dari sisi lain dapat pula dikatakan secara sederhana bahwa bakat khusus merupakan kemampuan khusus yang ditunjukkan oleh seseorang dalam bidang tertentu.

4). Minat

Minat seseorang akan menentukan seberapa jauh keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan. Makin kuat minat dan perhatian seseorang, makin peduli yang bersangkutan dalam pekerjaan itu. Minat merupakan suatu predisposisi, atau kecenderungan, atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya. Dapat pula diartikan, minat adalah satu set dorongan yang menuntun tingkah laku seseorang menuju suatu arah atau sasaran tertentu.

Orang yang berminat sepak bola. Ia dengan berbagai cara dan usaha berupaya untuk menghadiri pertandingan sepak bola, sebaliknya orang yang tidak berminat akan memilih kegiatan lain.

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang mendorong tingkah laku seseorang untuk menuju ke suatu arah atau sasaran tertentu.

5). Sikap

Sikap seseorang terhadap suatu pekerjaan merupakan kesiapan yang bersangkutan untuk melakukan atau tidak melakukan pekerjaan. Apabila ia menilai positif, maka ia siap akan melakukan. Sebaliknya, kalau ia menilai

negatif , maka ia tidak akan melakukan pekerjaan itu. Hal itu akan tampak dalam reaksi seseorang terhadap pekerjaannya . Oleh karena itu, apabila seseorang ingin sukses kariernya, sikapnya harus mendukung pekerjaan yang akan dilakukannya.

6). Nilai-nilai

Nilai-nilai berakar lebih dalam pada diri individu dan juga merupakan bagian dari kepribadian individu. Nilai- nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai kepercayaan pada individu. Seseorang akan bekerja dengan baik, teliti, dan bekerja keras apabila apa yang dikerjakannya itu sesuai dengan sistem nilai-nilai yang dianutnya. Kata-katanya, tindakannya, dan apa yang diputuskannya adalah refleksi dari dirinya. Ia merasa tidak aman, cemas, dan mungkin juga kurang puas apabila tingkah lakunya tidak konsisten dan tidak sesuai dengan nilai-nilai kepercayaannya.

Nilai merupakan disposisi yang luas dan sifatnya lebih mendasar. Nilai-nilai lebih stabil dan berakar lebih dalam kalau dibandingkan dengan sikap pada seseorang, sehingga mewarnai kepribadian seseorang, kelompok, dan kepribadian bangsa.

7). Sifat-sifat pribadi

Kepribadian adalah rangkaian peristiwa-peristiwa yang secara ideal mencakup seluruh rentang hidup sang pribadi. Sejarah kepribadian adalah kepribadian itu sendiri. Oleh karena itu, kepribadian harus mencerminkan unsur-unsur yang baru dan unik.

Sabar, jujur, ramah, percaya diri, dapat dipercaya, mempercayai orang lain, bertanggung jawab, teliti, adil, bersahabat, tenang, riang, tabah, hati-hati, sopan,

penuh perhatian, menyenangkan, tulus, dan bijaksana adalah beberapa sifat pribadi yang sering terkait dengan sukses pribadi dan karier. Ada pekerjaan tertentu yang membutuhkan ketelitian yang sangat tinggi, seperti dokter, namun ada pula yang mengutamakan keramahan di samping kecakapan lain, yaitu pekerjaan sebagai resepsionis, pelayan toko, dan guru.

b. Kerja

1). Karakteristik kerja

Dalam setiap pekerjaan akan ditemui gambaran umum tentang pekerjaan yang akan dikerjakan, antara lain deskripsi tugas atau uraian tugas yang akan dilakukan, standar prestasi kerja, pendidikan, dan kecakapan yang dibutuhkan, lingkungan kerja, status pekerjaan, lokasi pekerjaan, promosi, prospek dan jenjang karier, jenis jabatan, rekrutmen pegawai, serta penghasilan. Setiap orang akan dapat melakukan suatu pekerjaan itu dengan baik apabila ia betul-betul menguasai dan menghayati informasi tentang pekerjaan itu.

2). Jenis Kerja

Memahami jenis-jenis pekerjaan yang tersedia pada dunia usaha dan dunia industri, baik di dalam negeri atau di negara tetangga adalah sesuatu hal yang tidak dapat dihindari apabila seseorang ingin bersaing mendapatkan pekerjaan yang terbaik sesuai dengan kekuatan, ambisi, dan harapan yang ada pada dirinya.

3). Prospek kerja dan peluang karier

Memilih suatu pekerjaan, pada hakikatnya menetapkan pilihan demi masa depan yang lebih menjanjikan; sukses pribadi dan sukses dalam karier. Pekerjaan dan jabatan adalah tangga dan jembatan dalam meniti kehidupan menuju hari esok yang lebih baik.

- a. Apakah ada prospek kerja ke arah yang lebih baik?
- b. Apakah tangga jabatan terbuka untuk semua pekerja?
- c. Apakah ada kebebasan bagi tiap pekerja untuk mengembangkan diri?
- d. Apakah tangga karier (*carrier ladder*) yang ada selama ini diisi secara benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku?
- e. Apakah orang tertentu hanya boleh menduduki jabatan tertentu pula?
- f. Apakah disediakan latihan-latihan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan, kecakapan, dan kepribadian?
- g. Apakah ada jaminan hari tua?
- h. Apakah ada jaminan kecelakaan?
- i. Apakah dipersiapkan orang yang akan pensiun dengan memberikan kecakapan baru?

Hal itu menjadi penting karena seseorang yang bekerja bukan semata-mata untuk mendapatkan gaji/upah, tetapi juga mengejar kepuasan batin dalam bekerja dan pengembangan diri.

4). Lingkungan psikososial kerja

Dalam setiap kerja, seorang pencari kerja akan mencermati dengan teliti apakah lingkungan internal kerja memberi peluang dan kesempatan kerja lebih profesional, produktif, dan demokratis sesuai dengan jati diri masing-masing. Seseorang tidak akan memilih suatu pekerjaan yang membelenggu dirinya dalam berkarya. Ia akan selalu memilih kerja sebagai bagian dari kehidupan masa depannya, bukan sekedar pemenuhan kebutuhan dan pencari nafkah di hari ini. Dalam konteks demikian, kepuasan kerja dan kenikmatan hidup adalah sisi lain yang tidak boleh diabaikan seseorang dalam pekerjaan dan kariernya, sehingga keberhasilan yang dicapai bukan menimbulkan stres pada dirinya.

Situasi dan kondisi kerja, dalam level apa pun seseorang bekerja dan jenis pekerjaan apa pun mereka bekerja, akan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja seseorang. Situasi kerja yang tidak tenteram, kurang menyenangkan, dan penuh tekanan membuat seseorang tidak dapat berpikir jernih. Kondisi kerja penuh tekanan, dominasi seseorang, tidak ada kesempatan pegawai menyampaikan pikiran dan pendapatnya, adanya klik dalam kelompok sesama pegawai, hubungan hierarkis yang kurang berfungsi dengan baik atau berfungsi secara kaku atau tidak berfungsi sama sekali, hubungan antarpribadi yang tidak terjalin dengan baik juga merupakan kondisi yang sangat mengganggu munculnya kepuasan kerja seseorang dalam suatu unit kerja pada suatu lembaga.

Situasi dan kondisi kerja berhubungan erat dengan sumber daya manusia dan fasilitas yang terdapat pada unit kerja itu. Hubungan atasan dan bawahan, atau hubungan kolegal di antara sesama pegawai banyak diwarnai oleh pola kepemimpinan yang dianut serta kemampuan menciptakan keadaan saling harga-

menghargai menurut fungsi masing-masing serta membangun pola perasaan kepemilikan bersama dan budaya perusahaan terhadap lembaga atau unit masing-masing. Di samping itu, fasilitas menunjang keterlaksanaan tugas, kenyamanan dalam bertugas, maupun dana penyetaraan adalah bagian lain yang perlu mendapat perhatian. Suasana kantor yang panas, alat-alat kantor yang sudah tidak layak lagi perlu diperbaiki dan disempurnakan, sehingga mendukung dan memfasilitasi semua pegawai untuk bekerja dengan nyaman, tenteram, tidak penuh syakwasangka, berpikir jernih, kreatif, dan proaktif sehingga meningkatkan kepuasan kerja dan sekaligus meningkatkan kualitas dan produktivitas tanpa banyak mengalami gangguan psikologis.

c. Lingkungan ekonomi, sosial, dan budaya

Pada saat seseorang memilih dan melaksanakan suatu pekerjaan hendaklah terjadi suatu proses sinergis antara diri, pekerjaan, lingkungan kerja, dan masyarakat. Diri hendaklah mau, mampu, dan dapat melakukan, sedangkan pekerjaan dengan segala karakteristik yang dibutuhkannya hendaklah cocok dengan potensi diri seseorang yang akan melakukan pekerjaan dengan berhasil akan tercipta kalau didukung oleh lingkungan kerja, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, keadaan ekonomi, sosial, dan budaya yang baik, serta suasana yang kooperatif, suportif, dan menyenangkan. Antara diri dan lingkungan akan terjadi interaksi yang saling mendukung sehingga tercipta pengembangan diri dan kemajuan masyarakat secara berkelanjutan.

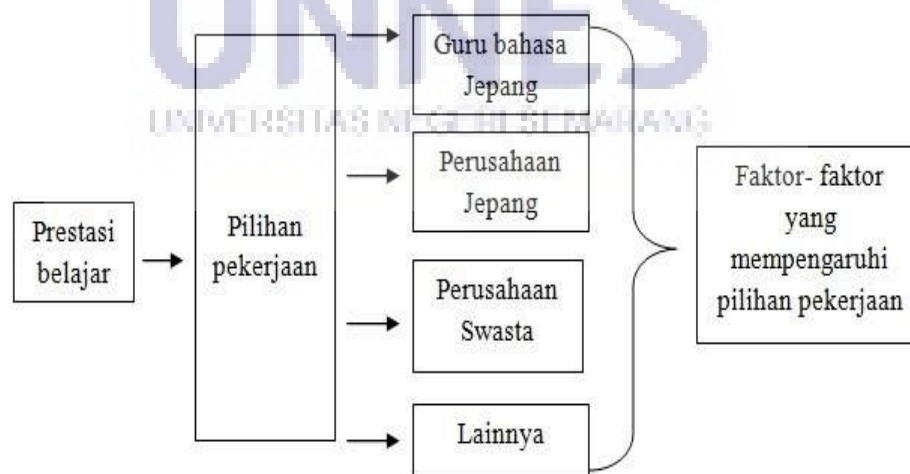
2.2.8 Gambaran Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang

Berdasarkan hasil penelusuran alumni, hampir 100% lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang langsung mendapat pekerjaan. Ada macam-macam bidang pekerjaan yang dipilih oleh mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang, antara lain : guru bahasa Jepang, perusahaan Jepang, perusahaan swasta, dan lainnya. Lulusan Prodi pendidikan mempunyai peluang untuk menjadi translator maupun interpreter. Sektor dalam bidang ini selalu terbuka. Hal ini dikarenakan keunikan tata bahasa Jepang yang terkadang tidak membutuhkan subjek menjadikan bahasa Jepang akan sulit digantikan dengan Program maupun software seperti Google Translate. (<http://unnes.ac.id/prodi/pendidikan-bahasa-jepang-s1/>)

2.3 Kerangka berpikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dan landasan teori di atas, maka penelitian ini dapat diilustrasikan melalui bagan kerangka berpikir. Berikut ini bagan kerangka berpikir yang digunakan peneliti.

Gambar 2.2 Bagan kerangka berpikir



Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang mahasiswa sebagai bukti keberhasilan belajar. Prestasi belajar dalam dunia perkuliahan biasa ditunjukkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dalam mencari pekerjaan, ada yang mensyaratkan standar minimal IPK dan ada yang tidak mensyaratkan standar minimal IPK. Artinya ada hubungan antara IPK terhadap pilihan pekerjaan. IPK yang diperoleh mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 rata-rata lebih dari standar IPK minimal yang disyaratkan oleh perusahaan dalam bidang apapun. Banyak pilihan pekerjaan yang dipilih oleh mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan bahasa Jepang Unnes angkatan 2011. Antara lain sebagai guru bahasa Jepang, bekerja di perusahaan Jepang, Perusahaan swasta dan lainnya. Peneliti menduga mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 dalam memilih pekerjaan dipengaruhi oleh besarnya IPK yang diperoleh. Selain IPK tentu ada faktor – faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 dalam memilih pekerjaan. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang pengaruh prestasi belajar Bahasa Jepang terhadap pilihan pekerjaan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 serta faktor lain yang mempengaruhi pilihan pekerjaan mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011.

2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:71). Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam

penelitian ini adalah ada pengaruh prestasi belajar bahasa Jepang terhadap pilihan pekerjaan mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diketahui simpulan sebagai berikut :

Hasil analisis regresi antara prestasi belajar bahasa Jepang (IPK) terhadap pilihan pekerjaan mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 diperoleh angka korelasi sebesar 0,351 (termasuk kategori rendah) dengan koefisien determinasi 13,33%. Artinya Pengaruh IPK terhadap pilihan pekerjaan memiliki pengaruh sebesar 13,33%.

Faktor- faktor yang berpengaruh dalam memilih pekerjaan ada 3 hal antara lain faktor dari diri sendiri dengan persentase tertinggi yaitu karakter yang dimiliki lulusan PBJ Unnes 2011 dalam memilih pekerjaan sebesar 80,64%. Faktor dari pekerjaan tersebut dengan persentase tertinggi yaitu Prospek kerja atau jenjang karier ketika bekerja di tempat tersebut sebesar 90,32% serta faktor lingkungan ekonomi, sosial, dan budaya dengan persentase tertinggi adalah faktor dukungan keluarga dalam memilih pekerjaan sebesar 50,80%. Dari ketiga faktor tersebut, faktor yang paling mendominasi mahasiswa lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes Angkatan 2011 dalam memilih pekerjaan yaitu faktor dari

diri sendiri, yaitu Prospek kerja atau jenjang karier ketika bekerja di tempat tersebut dengan persentase 90.32%.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, masukan yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. Prestasi belajar bahasa Jepang (IPK) memiliki pengaruh dalam dunia kerja sebesar 13,33% saja. Namun mahasiswa diharapkan tetap meningkatkan prestasi belajar bahasa Jepang serta keterampilan lain untuk kesiapan diri menghadapi dunia kerja nanti.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat menggunakan penelitian ini sebagai rujukan dalam melakukan penelitian tentang pekerjaan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh IPK terhadap pilihan pekerjaan lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011 serta faktor-faktor yang mempengaruhi lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011 dalam memilih pekerjaan. Penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang penyebab dan alasan faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi lulusan dalam memilih pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo. 2004. *Psikologi belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Anoraga, Pandji, S.E., M.M. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Piranawati, Chintia Sari. 2015. *Analisis Penyebab Ketidaksesuaian Bidang Pekerjaan Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Purwaningsih, Heni. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Puspita, Diah Ika. 2015. *Identifikasi Karir Pilihan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri A. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. UPT UNNES PRESS
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang-Cet2-*. Bandung
- Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Widyatmoko, Yunindra. 2014. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Winkel. W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta. Grasindo
- Yusuf, A.M. 2005. *Kiat Sukses dalam Karier*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa*. 2000. Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)*. 2013. Jakarta

Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang Cetakan 2012
<http://unnes.ac.id/prodi/pendidikan-bahasa-jepang-s1/>. Diakses pada Juli 2016

